



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Organda Tolak Penaikan Tarif jalan Tol		
Date	9 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	25	Article Size	
Journalist	K1	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► ANGKUTAN DARAT

Organda Tolak Penaikan Tarif Jalan Tol

JAKARTA—Operator angkutan barang dan peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok menolak rencana kenaikan tarif sejumlah ruas jalan tol di Indonesia pada bulan ini.

Ketua Angkutan Khusus Pelabuhan (Angsuspel) Organda Provinsi DKI Jakarta Gemilang Tarigan mengatakan kenaikan tarif jalan tol khususnya di ruas jalan Jakarta Outer Ring Road (JORR) mulai Jumat (11/10) bakal membebani biaya logistik nasional.

Selama ini, sekitar 70% truk pengangkut barang ekspor impor yang dipakikan maupun di bongkar dari Tanjung Priok melewati jalur JORR.

"Otomatis biaya logistik meningkat sebab akses JORR selama ini cukup dominan dimanfaatkan armada trailer tersebut," ujarnya kepada *Bisnis*, Selasa (8/10).

Penyataan Angsuspel Organda DKI merespons Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2013 tertanggal 04 Oktober 2013 tentang Tarif Jalan tol yang berlaku di seluruh Indonesia mulai Jumat (11/10).

Selain karena akses JORR melayani kegiatan ekspor impor dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok, Gemilang menilai kenaikan tarif JORR bakal membenani anggotanya.

"Tol JORR tersebut sampai saat ini belum selesai pembangunannya sehingga rangkaian lingkaran jalan tersebut belum tersambung atau belum meling-

kar," paparnya.

Dia menambahkan keterlambatan penyelesaian pembangunan ruas tol JORR Semper-Tanjung Priok menyebabkan kemacetan lalu lintas di daerah Tanjung Priok dan sekitarnya sehingga menghambat kegiatan angkutan barang.

"Dampaknya pengangkutan ekspor impor di Pelabuhan Tanjung Priok menjadi terganggu," tuturnya.

Gemilang mengatakan penolakan Angsuspel terhadap rencana menaikkan tarif jalan tol khususnya di ruas jalan JORR itu juga diamanatkan pada Keputusan Musyawarah Unit ke-6 Angsuspel Organda DKI pada 24 September 2013.

"Kami keberatan dan menolak kenaikan tarif jalan tol JORR khususnya untuk golongan IV dan V," ungkapnya.

Terhadap penolakan kenaikan tarif tol JORR tersebut, katanya, Angsuspel Organda DKI sudah menyampaikan langsung kepada Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto.

"Kami sudah surat Menteri PU soal ini kemarin [Senin]," ujarnya.

Ketua Bidang Kepeleabuhanan Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Erwin Taufan mengatakan pihaknya juga keberatan dengan rencana kenaikan tarif jalan tol yang akan menambah biaya logistik. "Pelayanan di tol masih buruk belum lagi soal kemacetannya," ujarnya. (K1)

Ruas	Lama	Baru
Tol Jagorawi	7.000	8.000
Tol Jakarta-Tangerang	4.500	6.000
Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR)	7.500	8.500
Tol Padalarang-Cileunyi	7.000	8.000
Tol Cikampék-Purwakarta-Padalarang	29.500	34.000
Tol Palimanan-Plumbon-Kanci	9.000	10.000
Tol Serpong-Pondok Aren	4.500	5.000
Tol Tangerang-Merak	31.000	36.000
Tol Pondok Aren-Bintaro-Viaduct-Ulujami*	2.500	2.500

Sumber: Kementerian PU, diolah